

TUGAS AKHIR

ANALISIS BEBAN KERJA PEGAWAI PADA DIVISI FIKSP DAN DPIK DENGAN METODE NASA-TLX PADA KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA BARAT

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Teknik Industri Pada Jurusan Teknik Industri Universitas Bung Hatta*

Oleh :

MUHAMMAD RIDWAN
NPM : 2010017311042



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**ANALISIS BEBAN KERJA PEGAWAI PADA DIVISI FIKSP DAN DPIK
DENGAN METODE NASA-TLX
PADA KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

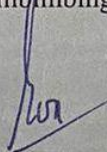
Oleh:

MUHAMMAD RIDWAN
NPM: 2010017311042

Padang, 18 September 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Eva Suryani, S.T.,M.T.)
NIK/NIP : 971100371

Diketahui Oleh:

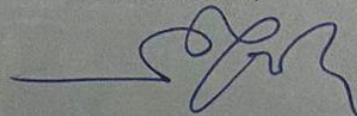
Fakultas Teknologi Industri

Dekan,



(Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T.,M.T.)
NIK/NIP : 990500496

Jurusan Teknik Industri
Ketua Jurusan,



(Ayu Bidiawati JR, S.T., M.Eng)
NIK/NIP : 960500440

BIODATA DIRI

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Ridwan
No. Buku Pokok :
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan Kamis/ 04 November 2000
Alamat Tetap : Jalan Raya Pekan Kamis
Telp. : 0831-8778-8201
E-mail : mr526470@gmail.com
Nama Orang Tua : Syafril
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pekan Kamis/ 04 November 2000
Alamat Tetap : Jalan Raya Pekan Kamis



PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD 20 Koto Tengah
Sekolah Menengah Pertama : MtSN 1 Bukik Bunian Bukareh
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Tilatang Kamang
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta (2020-Sekarang)

KERJA PRAKTEK

Judul : Tinjauan Risiko Operasional di
PT. PLN PLTG Gunung Sitoli
Tanggal Kerja Praktek : 4 September 2023 - 16 Oktober 2023
Tanggal Seminar : 5 Januari 2024

TUGAS AKHIR

Judul : Analisis Beban Kerja Pegawai Pada Divisi FIKSP
dan DPIK dengan Metode NASA TLX pada Kantor
Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat
Tempat Penelitian : Kantor Perwakilan Bank Indonesia
Provinsi Sumatera Barat
Tanggal Seminar : September 2025

Padang, 15 September 2025

Penulis

(Muhammad Ridwan)

NPM : 2010017311042

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN

NPM : 2010017311042

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Beban Kerja Pegawai pada Divisi FIKS dan DPIK dengan Metode NASA TLX pada Kantor Perwakilan BANK INDONESIA Provinsi Sumatera Barat”** merupakan hasil penelitian saya kecuali untuk rujukan dari referensi seperti dikutip dalam Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan pada Universitas lain ataupun pada gelar sarjana lain.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang,

15 September 2025

Yang Menyatakan

(Muhammad Ridwan)

PERNYATAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pembimbing :

Nama : Eva Suryani, S.T.,M.T.

NIK/NIP : 971100371

Menyatakan bahwa Saya telah membaca Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Beban Kerja Pegawai pada Divisi FIKS dan DPIK dengan Metode NASA TLX pada Kantor Perwakilan BANK INDONESIA Provinsi Sumatera Barat**”.

Dalam penilaian Saya, Tugas Akhir ini telah memenuhi kelayakan dalam ruang lingkup dan kualitas untuk menjadi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik (ST).

Dinyatakan di : Padang

Tanggal : 15 September 2025

Pembimbing Nama : Eva Suryani, S.T.,M.T. NIK/NIP : 971100371	
---	---

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas dan intensitas beban kerja pegawai pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat, khususnya di Divisi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran (FIKSP) dan Divisi Perumusan dan Implementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah (DPIK), yang harus menyelesaikan berbagai tugas rutin sekaligus kegiatan insidental dengan tekanan waktu yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat beban kerja pegawai serta menganalisis dimensi beban kerja yang paling dominan memengaruhi kinerja, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual beban kerja dan rekomendasi perbaikan manajemen kerja. Metode yang digunakan adalah NASA-TLX (*Task Load Index*) untuk mengevaluasi enam dimensi beban kerja, yaitu tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan waktu, performa, usaha, dan frustrasi, dengan dukungan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot prioritas dimensi dominan. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner terhadap pegawai yang terlibat langsung dalam aktivitas kerja rutin maupun tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja pegawai berada pada kategori sedang hingga tinggi, di mana dimensi tuntutan waktu dan usaha menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap tingginya skor beban kerja. Berdasarkan temuan ini, disarankan penerapan strategi manajemen beban kerja melalui perencanaan alokasi tugas yang lebih proporsional, pengaturan waktu kerja yang efisien, serta peningkatan kapasitas pegawai guna menjaga kinerja organisasi tetap optimal menghadapi dinamika pekerjaan yang semakin kompleks.

Kata Kunci : Beban kerja, NASA-TLX, AHP, Bank Indonesia, Divisi Strategis.

ABSTRACT

This research was motivated by the increasing complexity and intensity of employee workloads at the Representative Office of Bank Indonesia in West Sumatra Province, particularly in the Payment System Policy Implementation Division (FIKSP) and the Regional Economic and Financial Policy Division (DPIK), where employees are required to complete routine tasks alongside incidental activities under strict time pressure. The purpose of this study is to measure the level of employee workload and analyze the most dominant workload dimensions affecting performance, thereby providing a comprehensive overview of the actual conditions and recommendations for workload management improvements. The NASA-TLX (Task Load Index) method was employed to evaluate six workload dimensions—mental demand, physical demand, temporal demand, performance, effort, and frustration—while the Analytical Hierarchy Process (AHP) was used to determine the dominant dimensions through weighting priorities. Data were collected using questionnaires distributed to employees directly involved in both routine and additional tasks. The results revealed that employee workload falls within the moderate to high category, with temporal demand and effort emerging as the most influential factors contributing to workload scores. Based on these findings, it is recommended that workload management strategies be implemented through more proportional task allocation, efficient time management, and capacity-building initiatives, in order to maintain optimal organizational performance in the face of increasingly complex work dynamics.

Keywords: *Workload, NASA-TLX, AHP, Bank Indonesia, Strategic Division.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir “**Analisis Beban Kerja Pegawai pada Divisi FIKS dan DPIK dengan Metode NASA TLX pada Kantor Perwakilan BANK INDONESIA Provinsi Sumatera Barat**” ini sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat dalam kelulusan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dalam jenjang pendidikan strata-1 (S1). Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari do’a dan pertolongan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih atas do’a dan pertolongan ini.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik untuk kedepannya. Demikian pengantar laporan Tugas Akhir ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 15 September 2025

(Muhammad Ridwan)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa berbagai kesulitan dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat dilewati tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya kepada penulis dalam mengerjakan laporan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua dan kakak tercinta, terima kasih atas kasih sayang, motivasi, *support* serta do'a yang tak henti-hentinya mengalir setiap waktu sebagai penyamangat bagi penulis. Ibu, Ayah terima kasih selalu menjadi yang terbaik, terhebat, dan selalu ada untuk penulis. Menyelesaikan Tugas Akhir dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik ini merupakan persembahan istimewa yang penulis berikan kepada kedua orang tua dengan suka cita.
3. Ibu Eva Suryani, S.T.,M.T., selaku dosen pembimbing, terima kasih atas semua ide-ide, masukan-masukan, arahan, saran dan waktu serta kesabaran dalam membimbing penulis. Terima kasih untuk segalanya sehingga membuat penulis tidak merasa sendiri dalam berpikir dan berusaha.
4. Ibu Ayu Bidiawati, S.T., M.Eng., selaku ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Eva Suryani, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen di jurusan teknik industri.
6. Teman-teman seperjuangan TI'20 (Teknik Industri) yang telah saling *support* dalam kelancaran penyusunan laporan ini.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda pada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

BIODATA PENELITI

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

PERNYATAAN PEMBIMBING

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Sistematika Penulisan	4

BAB II KAJIAN LITERATUR

2.1. Beban Kerja	6
2.2. Definisi Beban Kerja Fisik.....	7
2.3. Definisi Beban Kerja Mental	8
2.3.1. Pengukuran Beban Kerja Mental	9
2.3.2. Indikator Beban Kerja	10
2.4. Definisi Kelelahan	10
2.5. Jenis-Jenis Kelelahan	11
2.6. Metode NASA-TLX (<i>National Aeronautics and Space Administratio Task Load Index</i>)	12
2.6.1. Pengukuran Beban Kerja NASA-TLX (<i>National Aeronautics and Space Administration Task Load Index</i>)	12
2.7. Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i>	14
2.7.1. Tahapan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i>	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian.....	18
3.2. Jenis Penelitian.....	18
3.3. Objek Penelitian.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
3.6. Analisa Hasil.....	22
3.7. <i>Flowchart</i> Penelitian.....	22

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Pengumpulan Data	24
4.1.1. <i>Gambaran Umum Kantor Perwakilan BANK INDONESIA</i> ..	24
4.1.2. <i>Struktur Organisasi Kantor Perwakilan BANK INDONESIA</i>	26
4.1.3. <i>Responden Penelitian</i>	28
4.1. Pengolahan Data	33
4.2.1. <i>Pemberian Bobot</i>	34
4.2.2. <i>Pengukuran Rating Beban Kerja Karyawan</i>	50
4.2.3. <i>Rata-rata Weighted Workload (WWL) dan Interpretasi</i>	51

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisa Karakteristik Responden.....	54
5.1.1. <i>Usia</i>	54
5.1.2. <i>Jenis Kelamin</i>	55
5.1.3. <i>Pengalaman Bekerja</i>	55
5.2. Analisa Perbandingan Bobot Indikator NASA-TLX.....	56
5.2.1. <i>Analisa Nilai Rata-rata Bobot Divisi IKSP</i>	56
5.2.2. <i>Analisa Nilai Rata-rata Bobot Divisi DPIK</i>	58
5.3. Analisa Rata-rata WWL atau Skor NASA-TLX	61
5.4. Analisa Usulan Perbaikan	63

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	66
6.2. Saran	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Flowchart</i> Penelitian	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kantor Perwakilan BANK INDONESIA Provinsi Sumatera Barat	27
Gambar 5.1. <i>Chart</i> Kelompok Usia Responden	54
Gambar 5.2. <i>Chart</i> Kelompok Jenis Kelamin Responden	55
Gambar 5.3. <i>Chart</i> Kelompok Pengalaman Kerja Responden	55
Gambar 5.4. Grafik Bobot Indikator NASA-TLX Divisi IKSP	56
Gambar 5.5. Grafik Bobot Indikator NASA-TLX Divisi DPIK	59
Gambar 5.6. Grafik Perbandingan Rata-rata WWL	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Responden Penelitian	28
Tabel 4.2. Jumlah Bobot Perbandingan Indikator Divisi IKSP	35
Tabel 4.3. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R1	35
Tabel 4.4. Perhitungan Sintesis untuk R1	36
Tabel 4.5. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R2.....	36
Tabel 4.6. Perhitungan Sintesis untuk R2	37
Tabel 4.7. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R3.....	37
Tabel 4.8. Perhitungan Sintesis untuk R3	38
Tabel 4.9. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R4.....	38
Tabel 4.10. Perhitungan Sintesis untuk Satrio R4	39
Tabel 4.11. Jumlah Bobot Perbandingan Indikator Divisi DPIK.....	39
Tabel 4.12. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R5.....	40
Tabel 4.13. Perhitungan Sintesis untuk R5	40
Tabel 4.14. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R6.....	41
Tabel 4.15. Perhitungan Sintesis untuk R6	41
Tabel 4.16. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R7.....	42
Tabel 4.17. Perhitungan Sintesis untuk R7	42
Tabel 4.18. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R8.....	43
Tabel 4.19. Perhitungan Sintesis untuk R8	43
Tabel 4.20. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R9.....	44
Tabel 4.21. Perhitungan Sintesis untuk R9	44
Tabel 4.22. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R10.....	45
Tabel 4.23. Perhitungan Sintesis untuk R10	45
Tabel 4.24. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R11.....	46
Tabel 4.25. Perhitungan Sintesis untuk R11	46
Tabel 4.26. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R12.....	47
Tabel 4.27. Perhitungan Sintesis untuk R12	47
Tabel 4.28. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R13.....	48
Tabel 4.29. Perhitungan Sintesis untuk R13	48
Tabel 4.30. Matriks Perbandingan Berpasangan untuk R14.....	49

Tabel 4.31. Perhitungan Sintesis untuk R14	49
Tabel 4.32. Jumlah Bobot Perbandingan Indikator Divisi IKSP	50
Tabel 4.33. Jumlah Bobot Perbandingan Indikator Divisi DPIK.....	50
Tabel 4.34. Nilai WWL.....	51
Tabel 4.35. Penilaian Beban Kerja.....	51
Tabel 4.36. Nilai WWL.....	52
Tabel 4.35. Penilaian Beban Kerja.....	52
Tabel 4.35. Usulan Perbaikan	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam organisasi modern, pengelolaan sumber daya manusia menjadi elemen krusial dalam memastikan tercapainya tujuan strategis institusi. Bank Indonesia sebagai bank sentral tidak hanya berperan dalam menjaga stabilitas moneter, tetapi juga memegang tanggung jawab besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Untuk itu, setiap Kantor Perwakilan Bank Indonesia di daerah dituntut untuk mampu menjalankan berbagai program strategis yang tidak hanya bersifat terencana (berdasarkan rencana kerja tahunan), tetapi juga harus responsif terhadap dinamika eksternal yang memunculkan kegiatan-kegiatan insidental atau ad-hoc.

Seiring meningkatnya tuntutan dan ekspektasi dari berbagai pemangku kepentingan, pegawai Bank Indonesia kerap menghadapi beban kerja yang fluktuatif dan kompleks. Beban kerja tersebut dapat berasal dari tanggung jawab administratif rutin, target program strategis, hingga pelaksanaan tugas tambahan di luar rencana kerja utama. Apabila tidak dikelola dengan baik, beban kerja ini berpotensi menimbulkan kelelahan fisik, tekanan mental, hingga penurunan kinerja individu maupun tim.

Dalam konteks ini, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat (KPwBI Sumbar) memiliki dua unit kerja strategis yang menjadi ujung tombak pelaksanaan berbagai inisiatif daerah, yaitu Fungsi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran (FIKSP) dan Divisi Perumusan dan Implementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah (DPIK). Kedua unit ini memiliki karakteristik pekerjaan yang padat, dinamis, dan penuh tekanan waktu.

Pada Fungsi FIKSP, tanggung jawab utama difokuskan pada perluasan dan edukasi sistem pembayaran digital, seperti peningkatan volume dan pengguna QRIS, elektronifikasi bantuan sosial, dan integrasi pembayaran di sektor transportasi, destinasi wisata, serta jalan tol. Program-program seperti *QRIS Goes to School*, *QRIS Jelajah Indonesia*, dan *Pekan QRIS Nasional* menjadi contoh kegiatan masif yang memerlukan kolaborasi lintas sektor, perjalanan dinas, hingga

koordinasi yang intensif dalam waktu singkat. Banyak kegiatan tersebut bersifat non-RKT (tidak tercantum dalam rencana kerja tahunan), namun tetap menuntut keterlibatan aktif seluruh tim.

Sementara itu, Divisi DPIK mengemban mandat dalam perumusan kebijakan ekonomi dan keuangan daerah. Divisi ini terlibat dalam penyusunan Laporan Perekonomian Provinsi (LPP), Ringkasan Ekonomi Regional (RER), dan kegiatan strategis seperti Forum KEKR dan asistensi teknis kepada pemerintah daerah. Selain tugas utama tersebut, DPIK juga sering mendapat penugasan tambahan seperti pelaksanaan *West Sumatera Investment Forum*, *GNPIP*, serta berbagai bentuk koordinasi inflasi dan pengembangan ekonomi syariah yang tergolong kegiatan adhoc dan membutuhkan fleksibilitas kerja tinggi.

Kedua divisi ini pada dasarnya dihadapkan pada situasi kerja yang tidak hanya menuntut output berkualitas, tetapi juga harus mampu menyerap tekanan mental, tuntutan fisik, serta manajemen waktu yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengukur secara objektif tingkat beban kerja yang dirasakan oleh pegawai di dua divisi tersebut. Salah satu metode yang terbukti akurat dalam mengukur beban kerja mental maupun fisik adalah metode NASA-TLX (*Task Load Index*), yang mencakup dimensi *mental demand*, *physical demand*, *temporal demand*, *performance*, *effort*, dan *frustration level*.

Dengan memahami profil beban kerja yang dihadapi pegawai melalui pendekatan NASA-TLX, organisasi dapat merumuskan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan SDM, termasuk dalam perencanaan alokasi tenaga kerja, pembagian tugas, pemberian penghargaan, serta pengembangan kapasitas pegawai.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang tingkat beban kerja pada dua divisi strategis di KPwBI Sumbar, serta membantu manajemen dalam menetapkan kebijakan berbasis data untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara lebih optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan beban kerja yang dirasakan oleh pegawai pada dua unit strategis di KPwBI Provinsi Sumatera Barat,

yaitu Fungsi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran (FIKSP) dan Divisi Perumusan dan Implementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah (DPIK). Kedua unit ini tidak hanya melaksanakan program kerja yang telah direncanakan secara tahunan, tetapi juga kerap terlibat dalam berbagai kegiatan insidental atau non-RKT yang bersifat mendadak, padat, dan menuntut waktu serta energi ekstra. Kegiatan-kegiatan tersebut berpotensi menimbulkan tekanan mental, kelelahan fisik, dan ketidakpuasan kerja apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran dan analisis terhadap tingkat beban kerja yang dirasakan pegawai di kedua divisi tersebut, serta mengidentifikasi dimensi beban kerja apa saja yang paling dominan berdasarkan pendekatan NASA-TLX. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan bagi manajemen dalam perencanaan sumber daya manusia dan pengambilan kebijakan kerja yang lebih tepat sasaran.

1.3. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini, adapun tujuan yang akan dicapai dari rumusan masalah diatas adalah antara lain:

1. Mengukur tingkat beban kerja pegawai pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera pada Divisi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran dan Divisi Perumusan Dan Impelementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah (DPIK).
2. Menganalisis dimensi-dimensi beban kerja yang paling dominan dirasakan pegawai berdasarkan enam indikator NASA-TLX.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengukuran beban kerja dilakukan terhadap karyawan pada Divisi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran dan Divisi Perumusan Dan Impelementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah (DPIK).

2. Objek penelitian dibatasi pada pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat yang terlibat langsung dalam kegiatan di luar rencana kerja kantor.
3. Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini terbatas pada kegiatan tambahan atau insidental yang tidak tercantum dalam rencana kerja tahunan (RKT) kantor.
4. Periode pengambilan data dibatasi pada rentang waktu tertentu yang ditentukan oleh peneliti, sesuai dengan pelaksanaan kegiatan di luar rencana kerja dalam tahun berjalan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sistem penulisan Laporan Tugas Akhir dari awal sampai akhir sehingga isinya menghasilkan tulisan dengan urutan yang teratur. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pembahasan difokuskan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang landasan teori dan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan tingkat beban kerja pegawai pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat akibat keterlibatan dalam kegiatan di luar rencana kerja menggunakan metode NASA-TLX.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah dan metode dalam melakukan penelitian agar penyelesaian penelitian ini tersusun secara sistematis dan terarah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisan dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang direkomendasikan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA